

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilaksanakan untuk menguji atau meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).⁶⁴ Pendekatan kuantitatif digunakan guna meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah diterapkan.

Jadi dengan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisi data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan. Penelitian pendekatan kuantitatif untuk memperoleh signifikan dari data antar variabel yaitu pengaruh Kecukupan Modal (CAR) , Likuiditas bank (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Ukuran Bank (Size).

⁶⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 11

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian asosiatif maka akan dapat dibangun teori berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁶⁵

Dalam penelitian ini akan diperoleh suatu teori baru mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yang mana dalam penelitian ini variabel bebas adalah kecukupan modal (CAR), likuiditas bank (FDR), BOPO dan ukuran bank (Size). Sedangkan variabel terikatnya adalah profitabilitas di Bank Syariah Mandiri periode 2013-2020.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan objek yang jumlahnya terbatas ataupun tidak terbatas yang terdiri objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari objek dan subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Berdasarkan pendapaatan tersebut dapat disimpulkan

⁶⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.7

bahwa populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi kriteria maupun syarat-syarat yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni kecukupan modal (CAR), likuiditas bank (FDR), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) dan ukuran bank (Size) pada PT. Bank Syariah Mandiri periode tahun 2013-2020.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Secara skematis macam-macam teknik sampling dibagi menjadi dua yaitu :

- a. *Probability Sampling*, teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.
- b. *Nonprobability Sampling*, adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶⁶

Yang digunakan penelitian ini adalah penelitian *nonprobability sampling* dan jenis yang digunakan adalah *sampling purposive* sampel

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,.....hlm. 81

yang akan Teknik pengambilan sampling bertujuan agar mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besa dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶⁷ Penelitian ini menggunakan sampel data triwulan dari data publikasi laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2013 sampai tahun 2020 sebanyak 32 data. Sampel yang digunakan pada penelitian ini mengenai kecukupan modal (CAR), likuiditas bank (FDR), BOPO dan ukuran bank.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data merupakan bahan keterangan tentang satu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelian, biasanya data itu masih dalm bentuk bahan mentah yang perlu diolah sehingga dapat menghasilkan informasi atau keterangan. Data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala

⁶⁷ *Ibid.*,

sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik kesimpulan.⁶⁸

Pada penelitian ini sumber data didapatkan dengan data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber data kedua yaitu melalui dokumen, urnal dan berhubungan dengan penelitian. Sumber data sekunder yang dipergunakan pada penelitian ini laporan keuangan publikasi triwulan bank syariah mandiri dengan periode 2013-2020. Laporan keuangan tersebut didapat dengan cara mengakses situs resmi PT. Bank Syariah Mandiri.

2. Variabel Penelitian

Variabel data adalah variabel yang secara sederhana dapat diartikan ciri individu, obyek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif. Variabel bebas adalah tipe variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat), sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁹

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas yaitu variabel yang menentukan arah ataupun perubahan pada variabel tergantung. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel

⁶⁸ Syofian Siregar, *statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Press, 2014), hlm. 128

⁶⁹ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aksara Bumi, 2012), hlm. 38

bebas. Pada penelitian ini ada 4 variabel independen atau variabel bebas meliputi :

$$X_1 = \text{CAR}$$

$$X_2 = \text{FDR}$$

$$X_3 = \text{BOPO}$$

$$X_4 = \text{Size}$$

$$Y = \text{Profitabilitas (Return On Assets)}$$

3. Skala Pengukuran Penelitian

Skala pengukuran adalah suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran merupakan acuan ataupun pedoman yang digunakan untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif⁷⁰. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala rasio, dimana skala rasio menggunakan titik baku dan titik mutlak dari sebuah variabel. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan kepada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan dan dapat dibandingkan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yaitu dengan cara mencari serta mengumpulkan data

⁷⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: ALIM'S PUBLISHING, 2017), hlm. 109

mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dll. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data mengenai variabel yang diteliti yaitu Variabel independen yakni CAR (X_2), FDR (X_2), BOPO (X_3) dan ukuran bank atau Size (X_4), serta variabel dependen atau variabel terikat yaitu tingkat profitabilitas di Bank Syariah Mandiri (Y).

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*) dari situs website bank syariah mandiri serta mengkaji buku-buku literatur, dan jurnal untuk memperoleh landasan teoritis yang sesuai tentang bank syariah serta laporan keuangan guna memperoleh data dari variabel yang terukur. Pengumpulan data adalah yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dnegan maslaah yang ingin dipecahkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.⁷¹ Adapun *instrument* yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah dipublikasikan PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2013 sampai pada tahun 2020

⁷¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 136

Tabel 3.1
Matrik Variabel

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber Referensi
1.	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> X_1	1. Modal 2. ATMR 3. Risiko Pasar	Modal, risiko pasar dan ATMR mempengaruhi CAR	Muhammad. 2004. <i>Manajemen Dana Bank Syariah</i> . Yogyakarta: Ekonisia.
2.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> X_2	1. Jumlah Pembiayaan 2. Dana Pihak Ketiga	Jumlah pembiayaan, dana pihak ketiga mempengaruhi FDR	Asiyah. <i>Manajemen Pembiayaan Bank Syariah</i> . 2014. Yogyakarta: Teras.
3.	Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) X_3	1. skala industri bank 2. biaya dana 3. suku bunga	Skala industri bank, biaya dana dan suku bunga mempengaruhi BOPO	Kasmir. 2014. <i>Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya</i> . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
4.	Ukuran Bank (Size) (X_5)	1. total aktiva 2. hasil penjualan 3. kapitalisasi pasar	Total aktiva, hasil penjualan dan kapitalisasi pasar mempengaruhi ukuran bank.	Kasmir.2010. <i>Pengantar Manajemen Keuangan</i> . Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup.

E. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode analisis regresi linier berganda. Dalam melaksanakan analisis regresi linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar bisa mendapatkan hasil regresi yang sangat baik.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas ini untuk mengujin dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas sama-sama mempunyai distribusi normal atau distribusi

yang mendekati normal. Pada uji normalitas bisa dilaksanakan dengan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu *Kolmogorov Smirnov*, uji ini guna mengetahui tingkat signifikansi dari data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Dasar-dasar pengambilan keputusan untuk uji *Kolmogorov Smirnov* ini dibagi menjadi dua, antara lain :

- a. Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data terdistribusi normal.
- b. Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.⁷²

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, auto korelasi dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).⁷³

a Uji Multikolinieritas

⁷² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 78

⁷³ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) hal. 153

Pengujian terhadap uji multikolinieritas dilaksanakan guna mengetahui antara variabel bebas yang saling berkorelasi. Akan tetapi jika hal ini terjadi maka sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel yang terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi yang mendekati +1 atau -1 yang artinya persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan ini. Uji multikolinieritas diperlukan guna menunjukkan ada atau tidak variabel independen yang mempunyai kemiripan dengan variabel independen lainnya yang sama dalam satu model. Apabila terjadi kemiripan maka akan mengakibatkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas di dalam model regresi ini dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF).

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section dan pada time series bebas dari heteroskedastisitas.⁷⁴ Uji heteroskedastisitas tujuannya guna menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap

⁷⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hlm. 96

maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan melihat grafik plot.

c. Autokorelasi

Autokorelasi merupakan terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dengan kedua data kedua dengan data ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson dan Uji Run Test.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi adalah suatu garis berfungsi sebagai menduga terjadinya kejadian pada pola populasi yang berdasarkan pada data sampel. Regresi linier berganda dapat disebut juga sebagai model yang sangat baik namun jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan sudah terbebas dari asumsi uji klasik yaitu mengenai multikoleniesitas, autokorelasi dan heteroskedasitas.

Dalam penelitian ini, variabel terikat yang mempunyai hubungan pada variabel bebas. Maka dari itu untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri lebih darisatu variabel

bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Adapun model dasarnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

X1 = CAR

X2 = FDR

X3 = BOPO

X4 = Size

e = *error term* (variabel pengganggu) atau residual

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pembuktian suatu uji hipotesis yang dilakukan secara bersama-sama dan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut :

a Uji T atau Parsial

Uji T digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Uji t disini untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam memenuhi dan mengetahui ada apa tidaknya perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel.⁷⁵ Apabila masing-masing independen (CAR, likuiditas, BOPO dan (size) pada t hitung lebih besar dari t tabel, maka variable

⁷⁵ Hartono, "SPSS 16.0, Analisis Data Statistika dan Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 146

independen tersebut secara parsial mempunyai hubungan atau dampak pada variabel dependen (tingkat profitabilitas).

Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut :

H0: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable independen dengan variabel dependen.

H1: Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan: jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka tidak ada dampak yang signifikan dari variable independen terhadap variabel dependen. Artinya H0 diterima dan menolak H1. Jika signifikan $t < 0,05$ maka ada dampak yang signifikan antara variable independen terhadap variabel dependen. Artinya H0 ditolak dan menerima H1.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t- tabel, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh *CAR* (X1), *FDR* (X2), *BOPO* (X3) dan *Size* (X4) Terhadap Profitabilitas (Y) signifikan atau tidak.

- 1) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H0 diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap

variabel dependen.⁷⁶

b. Uji F (F-test) atau Simultan

Uji analisis varian dilakukan untuk mendapatkan nilai F (F observasi) dari data yang akan diuji signifikansi perbedaan rata-rata hitungnya. Dengan uji F dapat diketahui gambaran mengenai interaksi antara variabel-variabel yang sedang menjadi pusat perhatian. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak ada pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria Pengambilan Keputusan:

1. Jika $sig > \alpha (0,05)$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 diterima dan menolak H_1 .
2. Jika $sig < \alpha (0,05)$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 .

⁷⁶ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*,...hlm. 401-403

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel- variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel independen.⁷⁷

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu CAR, FDR, BOPO dan Size secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA) yang dinyatakan dengan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar CAR, FDR, BOPO dan Size. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model summary kolom R square. Rumusnya sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

⁷⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate, ...*.hlm. 91